

## Pendampingan Pekerjaan Rehab Masjid Nurul Huda Dusun Mentokan Desa Darek, Kabupaten Lombok Tengah

Hafiz Hamdani<sup>1</sup>, Muhammad Khalis ilmi<sup>2</sup>, Adryan Fitrayudha<sup>3</sup>, Ahmad Zarkasi<sup>4</sup>, Swahip<sup>5</sup>, Nurul Hidayati<sup>6</sup>, Ari Ramadhan Hidayat<sup>7</sup>, Ringgi Puteri Samengasbumi<sup>8</sup>, Adiman Fariyadin<sup>9</sup>, Aji Syailendra Ubaidillah<sup>10</sup>, Sukuryadi<sup>11</sup>, Mukhtar Toyyib<sup>12</sup>, Muhammad Basir<sup>13</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Dosen Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram

<sup>12,13</sup>Mahasiswa Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram

hafiz.hamdani@ummat.ac.id

### Abstract

The mosque is a place of worship for Muslims. Almost every sub-village on Lombok Island in particular has its own mosque and one of them is Mentokan sub-village. It's located in Darek Village, Southwest Praya District, Central Lombok Regency. Based on the increase of population and the age of the building which is quite old, the local community agreed to carry out rehabilitation activities on the Nurul Huda Mosque. However, this is an activity that is quite difficult for the community because it is based on: budget constraints, optimizing the use of community funds and human resources, most of whom are farmers and casual daily labourers. As teaching staff in the field of Civil Engineering and active in the field of development, as well as a form of scientific service to the community, assistance is provided in the rehabilitation activities of the Mentokan Nurul Huda Mosque. By starting from activities: measurement; brainstorming with the community; consultation and assistance in making DED; and assistance with the construction implementation, the rehabilitation of the Nurul Huda Mosque has been completed with good fund management, appropriate quality and use.

**Keywords:** rehabilitation, mosque, assistance, limitations, human resources.

### Abstrak

Masjid merupakan bangunan tempat beribadah bagi umat Islam. Hampir setiap dusun di Pulau Lombok khususnya, memiliki masjidnya masing-masing dan salah satunya adalah Dusun Mentokan. Dusun ini berada di Desa Darek Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah. Didasari oleh peningkatan jumlah penduduk dan umur bangunan yang sudah cukup tua, maka masyarakat setempat bersepakat untuk melakukan kegiatan rehab pada Masjid Nurul Huda. Namun, hal tersebut menjadi suatu kegiatan yang cukup berat bagi masyarakat karena didasarkan kepada: keterbatasan anggaran, pengoptimalan pemanfaatan dana dan SDM masyarakat yang notabene sebagian besar adalah petani dan buruh harian lepas. Sebagai tenaga pengajar dalam bidang Teknik Sipil dan aktif dalam bidang pembangunan, serta

sebagai bentuk pengabdian keilmuan kepada masyarakat, maka dilakukan pendampingan dalam kegiatan rehab Masjid Nurul Huda Dusun Mentokan. Dengan dimulai dari kegiatan: pengukuran; *brainstorming* dengan masyarakat; rembuk dan pendampingan pembuatan *Detail Engineering Design (DED)*; dan pendampingan pelaksanaan pembangunan, maka rehab terhadap Masjid Nurul Huda Dusun telah diselesaikan dengan pengelolaan dana yang baik, tepat mutu dan guna.

**Kata Kunci:** rehab, masjid, pendampingan, keterbatasan, SDM.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dakwah Islam di suatu negara tergambar dari bangunan dan fungsi masjidnya. Masjid memiliki peran sentral dan strategis dalam kehidupan umat Islam dari masa ke masa. Keberadaan dan fungsi masjid lebih dari sekedar tempat shalat berjamaah. Masjid memiliki fungsi sebagai tempat pembinaan jamaah yang melahirkan terbentuknya kesatuan umat dengan landasan iman dan takwa. Masjid adalah tempat ibadah umat Islam yang ada di setiap daerah. Adapun besar bangunan masjid biasanya disesuaikan dengan jumlah masyarakat yang ada di sekitarnya.

Pulau Lombok terkenal dengan julukan Pulau Seribu Masjid. Hal tersebut ditandai oleh keberadaan di setiap Desa di Pulau Lombok. Masjid Nurul Huda merupakan salah satu Masjid yang terletak di Dusun Mentokan Desa Darek Kabupaten Lombok Tengah. Tempat ibadah yang nyaman dan bersih merupakan idaman setiap ummat untuk dimiliki. Selain kenyamanan dan kebersihan, peningkatan jumlah masyarakat merupakan salah satu faktor yang mendesak untuk melakukan rehab terhadap kebutuhan. Masjid Nurul Huda adalah masjid yang terbilang sederhana dengan bangunan yang kurang memadai. Keadaan tersebut membuat masyarakat berhasrat untuk melakukan rehab.

Namun, hal tersebut menjadi suatu kegiatan yang cukup berat bagi masyarakat karena didasarkan kepada: keterbatasan anggaran, pengoptimalan pemanfaatan dana dan SDM masyarakat yang notabene sebagian besar adalah petani serta buruh harian lepas. Sebagai tenaga pengajar dalam bidang Teknik Sipil dan aktif dalam bidang pembangunan serta sebagai bentuk pengabdian keilmuan kepada masyarakat, maka dilakukan pendampingan dalam kegiatan rehab Masjid Nurul Huda Dusun Mentokan. Untuk memenuhi kebutuhan dari fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu: pengukuran; *brainstorming* dengan masyarakat; rembuk dan pendampingan pembuatan *Detail Engineering Design (DED)*; dan pendampingan pelaksanaan pembangunan (Hamdani dkk, 2023), maka rehab terhadap Masjid Nurul Huda Dusun akan terselesaikan dengan pengelolaan dana yang baik, tepat mutu dan guna.

Dalam melakukan kegiatan pengabdian, diperlukan partisipasi masyarakat yang baik, agar tercapai kegiatan yang bisa diterima oleh segenap masyarakat dan tepat sasaran (Prasetyo et. al, 2018; Kuniyo et. al, 2019; Latif et.al, 2019). Kegiatan seperti ini sebaiknya dilakukan pada lokasi-lokasi yang masih membutuhkan pengembangan (Paselle, 2013; Hendri, et. al, 2014; Natipulu, 2015; Laily, 2015; Mustanir et. al, 2018).

Terlebih lokasi-lokasi tersebut adalah tempat yang agak sukar untuk dijangkau ataupun jauh dari kota.

Berdasarkan hasil tinjauan lapangan dan pertimbangan terhadap kondisi masyarakat, maka dirasa sangat dibutuhkan pendampingan dalam membuat *Detail Engineering Design* (DED), perhitungan kebutuhan biaya, pemesanan kebutuhan material hingga pendampingan selama pelaksanaan pembangunan. Besar harapannya dengan kegiatan ini dapat menjadi media *sharing* keilmuan dari universitas, dan merangsang masyarakat untuk dapat membukan pandangan yang lebih luas tentang pembangunan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung di Desa Sama Guna Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Barat. Adapun lokasi kegiatan berada pada Latitude: 8°45'19.10"S, Longitude: 116°12'10.88"E yang diperlihatkan pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Lokasi kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pembuatan *Detail Engineering Design* (DED), perhitungan kebutuhan biaya, pemesanan kebutuhan material hingga pendampingan selama pelaksanaan pembangunan, dilaksanakan tahapan sebagai berikut (Deviyanti, 2013) dan (Ariadi, 2019):

### 1. Melakukan survey dan pengukuran ketersediaan lahan

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat ketersediaan lahan, sumber daya alam dan sumber daya manusia. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk menciptakan kegiatan yang baik dan tepat sasaran.

### 2. *Brainstorming* dengan perangkat desa terkait kebutuhan ruang untuk menunjang aktifitas pelayanan masyarakat

Tahapan ini adalah bagian yang sangat penting. Disamping untuk menampung aspirasi masyarakat, tahapan ini juga akan menjadi ruang fikir yang baik untuk mencapai desain yang diharapkan oleh masyarakat.

**3. Melakukan pendampingan pembuatan DED,**

Pada tahapan ini dilakukan dengan bantuan *software* AutoCAD. Dalam prosesnya operator kegiatan ini adalah tenaga pengabdian yang diasup dari hasil *brainstorming* dengan masyarakat.

**4. Melakukan rembuk hasil DED,**

Pada kegiatan ini, dilakukan musyawarah dengan masyarakat untuk mencapai mufakat terhadap desain yang diharapkan.

**5. Melakukan pemesanan material**

Tahapan ini sebenarnya bisa dilakukan secara mandiri oleh masyarakat. Namun untuk mendapatkan harga yang lebih murah dengan kualitas yang baik, maka pembelian material bahan bangunan dibantu oleh teaga pengabdian.

**6. Pendampingan pelaksanaan pembangunan**

Tahapan yang paling penting dalam kegiatan ini adalah pendalian mutu dan kekuatan. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini didampingi secara penuh dimulai dari fabrikasi sampai pelepasan bekisting.

Berdasarkan uraian tahapan tersebut, maka disimpulkan peran dan keikutsertaan masyarakat sangat diperlukan untuk terwujudnya pembangunan yang tepat guna, mutu, biaya dan sasaran. Pelaksanaan pembangunan merupakan kegiatan yang paling mayor pendampingan ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 6 bulan. Kegiatan ini diikuti oleh segenap masyarakat yang didampingi oleh pengurus masjid. Kegiatan musyawarah dan *brainstorming* desain dilakukan langsung di Masjid Nurul Huda.



**Gambar 2.** Pemaparan dan pengarahan desain



Gambar 3. Diskusi dengan kepala tukang

SKETSA	KOLOM STRUKTUR (Ks)	KOLOM PRAKTIS (Kp)	BLOOF BALOK (Bb)	BALOK (B1)	BALOK (B2)
TULANGAN SISI	8 Ø 12 mm	4 Ø 100 mm	8 Ø 12 mm	8 Ø 12 mm	-
TULANGAN LAPANGAN	-	-	-	-	-
TULANGAN TUMPUAN	-	-	-	-	-
SENGKANG LAPANGAN	Ø 8 - 150 mm	Ø 6 - 150 mm	Ø 8 - 150 mm	Ø 8 - 150 mm	Ø 8 - 150 mm
SENGKANG TUMPUAN	Ø 8 - 100 mm	Ø 6 - 100 mm	Ø 8 - 100 mm	Ø 8 - 100 mm	Ø 8 - 100 mm
SELIMUT BETON	25 mm	25 mm	30 mm	30 mm	30 mm
MUTU BETON	K - 300	K - 300	K - 300	K - 300	K - 300

Gambar 4. Draft diskusi dengan masyarakat

Selanjutnya pelaksanaan pembangunan sepenuhnya dilakukan secara mandiri oleh masyarakat Dusun Mentokan Desa Darek Kabupaten Lombok Tengah. Dimulai dari kegiatan pemesanan bahan bangunan sampai kepada pelaksanaan pembangunan. Pada pelaksanaan pembangunan masyarakat turut serta langsung berperan sebagai pekerja

dan tukang. Pendampingan pelaksanaan pembangunan dilakukan sampai kepada tahapan pengendalian mutu dan ketentuan-ketentuan pembangunan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia misalkan seperti SNI - 1726 – 2019, SNI - 1727 – 2020 dan SNI - 2847 - 2019 yang mengatur mengenai syarat pembangunan struktur bangunan baik dari pembebanan sampai dengan pelaksanaan. Berikut adalah beberapa visualisasi pelaksanaan pembangunan di lokasi pengabdian:



**Gambar 5.** Pembesian plat dag dan dudukan kubah masjid

Pada gambar 5 tersebut, dilakukan pengendalian mutu terhadap pemeriksaan sambungan dan fabrikasi pembesian (Sudarsana et.al, 2016). Selain itu, dilakukan juga pemeriksaan kecukupan bekisting yang dinilai dari kekuatan dan kualitasnya. Hal ini perlu dilakukan sebelum kegiatan pengecoran dilakukan, sehingga kegiatan pengecoran dapat dilakukan dengan aman.



**Gambar 6.** Gotong royong pembuatan beton dengan molen



**Gambar 7.** Partisipatif masyarakat pada pengecoran dag masjid

#### 4. SIMPULAN

Kegiatan pendampingan rehab Masjid Nurul Huda berjalan dengan baik dan aman. Pembangunan telah dilakukan sesuai dengan standar-standar yang ada, sesuai dengan biaya rencana dan harapan masyarakat. Pekerjaan utama yang dilakukan pada rehab ini adalah pembuatan pondasi kubah, dag atap dan

dudukan kubah masjid. Kegiatan ini dilakukan langsung oleh masyarakat sekitar dengan menjadi pekerja dan tukang.

## 5. REKOMENDASI

Pengembangan daerah akan menjadi sangat baik jika didukung oleh akademisi-akademisi yang tentunya berhubungan dengan fenomena yang dihadapi masyarakat. Maka dari itu, kegiatan pengabdian seperti ini sebaiknya dilakukan secara terus-menerus. Disamping sebagai implementasi keilmuan di Universitas, kegiatan ini juga akan memberikan edukasi dan rangsangan kepada masyarakat terkait fenomena-fenomena yang dihadapi.

## 6. REFERENSI

- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135–147.
- Badan Standardisasi Nasional. (2019). SNI - 1726 - 2019 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Nongedung. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2020). SNI - 1727 - 2020 Beban Desain Minimum dan Kriteria terkait untuk Bangunan Gedung dan Struktur Lain. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Badan Standardisasi Nasional. (2019). SNI - 2847 - 2019 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan dan Penjelasan. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Deviyanti, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *EJournal Administrasi Negara*, 1(2).
- Hamdani, H., dkk., . (2023). Pendampingan Pembuatan Detail Engineering Design Kantor Desa Sama Guna Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Rengganis*, 3(1), 59-66.
- Hendri, E., Purnaningsih, N., & Saleh, A. (2014). Analisis Efektivitas Musyawarah Perencanaan Pembangunan. *Komunikasi Pembangunan*, 12, 60–79.
- Kuniyo, S., & Larasati, D. C. (2019). Evaluasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 114–119.
- Laily, E. I. N. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(3), 300.
- Latif, A., Rusdi, I. M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal MODERAT*, 5(1), 3.
- Mustanir, A., Yasin, A., Irwan, & Rusdi, M. (2018). Potret Irisan Bumi Desa Tonrong Rijang Dalam Transect Pada Perencanaan Pembangunan Partisipatif. *Jurnal Moderat*, 4(4).
- Napitupulu, H. M. (2015). Efektivitas Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru Tahun 2013. *JOM FISIP*, 2(2).
- Paselle, E. (2013). Perencanaan Pembangunan Partisipatif: Studi Tentang Efektivitas Musrenbang Kec. Muara Badak Kab.Kutai Kartanegara. *Jurnal Paradigma*, 2(1), : 10-25.
- Prasetyo, K. T., Surya, I., & Hasanah, N. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Muarawis



Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara. *EJournal Ilmu Pemerintahan* , 6(4), 2041–2054.

Sudarsana, K., Putra, D., Dewi, A. I. L. (2016). Pengaruh Bentuk Penampang Kolom Terhadap Kinerja Struktur Beton Bertulang. Bali : Fakultas Teknik Sipil Universitas Udayana